

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan penting untuk membentuk pola pikir, akhlak dan perilaku manusia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dijelaskan, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu unsur yang berperan dalam keberhasilan pendidikan adalah guru. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri.

Pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Salah satunya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Menurut Taneo (2010:1-32) Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial sangat penting diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan

dasar dan menengah, karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya. Oleh sebab itu mata pelajaran ini membutuhkan media pembelajaran yang tepat agar anak didik merasa senang dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Banyak siswa yang menganggap pembelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang cukup sulit untuk dipelajari. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran IPS. Kegiatan pembelajaran IPS khususnya pembelajaran IPS di SDN 3 Negararatu belum berlangsung secara optimal. Sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Oleh sebab itu penulis mengadakan penelitian tindakan kelas di SDN 3 Negararatu. Penulis memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian selain permasalahan tersebut juga karena sekolah ini memiliki fasilitas yang menunjang untuk dilaksanakan penelitian tindakan kelas dan karena sekolah ini juga belum pernah diadakan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan observasi di SDN 3 Negararatu dalam pembelajaran IPS pada kelas V terlihat bahwa siswa kurang memperhatikan guru yang sedang mengajar. Kondisi tersebut disebabkan karena guru masih menggunakan metode mengajar yang konvensional seperti ceramah yang hanya menjelaskan materi di buku dan kemudian siswa diberi tugas sehingga membosankan, kurang menarik, dan kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pola pembelajaran yang berorientasi pada guru mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 60. Dari 22 siswa yang

ada, yang sudah mencapai KKM baru 41%, selebihnya yang 59% masih belum mencapai KKM.

Atas dasar hal tersebut diperlukan adanya suatu upaya pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Salah cara yang dianggap tepat untuk meningkatkan hasil belajar IPS adalah media grafis. Dengan menggunakan media grafis dalam pembelajaran IPS dapat membantu memudahkan siswa dalam memecahkan masalah yang ditemukan pada saat pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Siswa yang mencapai KKM 41% sisanya belum mencapai KKM.
- 1.2.2 Guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode mengajar yang konvensional seperti ceramah.
- 1.2.3 Peserta didik cenderung pasif dalam menerima pelajaran di kelas.
- 1.2.4 Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1.3.1 Apakah penggunaan media grafis dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas V SDN 3 Negararatu Kecamatan Natar?
- 1.3.2 Apakah penggunaan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 3 Negararatu Kecamatan Natar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mengetahui :

- 1.4.1 Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan media grafis di SDN 3 Negararatu Kecamatan Natar.
- 1.4.2 Peningkatan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan media grafis di SDN 3 Negararatu Kecamatan Natar.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas antar lain :

1.5.1 Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui penggunaan media grafis.

1.5.2 Bagi Guru

Diharapkan guru mendapat wawasan tentang pembelajaran IPS dengan mengaplikasikan media grafis dalam kegiatan pembelajaran, khususnya IPS agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5.3 Bagi Sekolah

Memberi masukan terhadap sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Khususnya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media grafis.

1.5.4 Bagi Penulis

Menjadikan pengalaman yang sangat berharga untuk melaksanakan tugas dimasa-masa yang akan datang.